

**KAJIAN METODE PENILAIAN KERUSAKAN BANGUNAN
BERDASARKAN STANDAR KEMENTERIAN PUPR
DAN STANDAR KEMENTERIAN PENDIDIKAN &
KEBUDAYAAN**

(Studi Kasus Gedung Sekolah Dasar di Kabupaten Solok Selatan)

ABSTRAK

Berdasarkan UU No.28 tahun 2002 Pasal 3, PP No.36 tahun 2005, dan Permen PU No.29/PRT/2006, dijelaskan bahwa untuk mewujudkan bangunan gedung pendidikan yang fungsional dan sesuai dengan tata bangunan gedung pendidikan yang serasi dan selaras dengan lingkungannya, harus menjamin keandalan bangunan gedung pendidikan dari segi keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan. Untuk menyelamatkan gedung-gedung pendidikan dari keterlantaran, kehancuran, kerusakan hingga kepunahan maka perlu sebuah metode yang efektif dan efisien untuk dapat menilai tingkat kerusakan bangunan gedung pendidikan. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan sekarang ini terdapat banyak metode-metode penilaian tingkat kerusakan bangunan gedung pendidikan. Di antaranya yang paling banyak digunakan pada bangunan pendidikan adalah metode yang dikeluarkan oleh Kementerian PUPR dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji ulang, dan mencari persamaan serta perbedaan dengan cara membandingkan 2 (dua) Metode Penilaian Kerusakan Bangunan berdasarkan standar yang digunakan oleh Kementerian PUPR dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat, dengan jumlah bangunan gedung Sekolah Dasar yang diteliti berjumlah 10 (sepuluh) Sekolah. Penelitian ini menggunakan Metodologi Induktif, sedangkan untuk pengolahan data penelitian dilakukan secara Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua form tersebut, terdapat perbedaan signifikan pada item elemen utama bangunan, sub komponen bangunan, dan bobot kerusakan bangunan, sedangkan untuk persamaannya terletak pada item tingkat kerusakan bangunan yang sama-sama mengacu pada Permen PU 45/2007.

Kata kunci : Metode Penilaian, Kerusakan Bangunan, Form Standar KemenPUPR, Form Standar Kemendikbud.

STUDY OF BUILDING DAMAGE ASSESSMENT METHOD BASED ON STANDARDS OF THE MINISTRY OF PUPR AND STANDARDS OF THE MINISTRY OF EDUCATION & CULTURE

(Case Study of Elementary School Building in South Solok Regency)

ABSTRACT

Based on Law No.28 of 2002 Article 3, PP No.36 of 2005, and Permen PU No.29 / PRT / 2006, it is explained that in order to realize educational buildings that are functional and in accordance with the layout of educational buildings that are harmonious and in harmony with their environment, must ensure the reliability of educational buildings in terms of safety, health, comfort and convenience. To save educational buildings from neglect, destruction, damage to extinction, an effective and efficient method is needed to be able to assess the level of damage to educational buildings. In the development of science today there are many methods of assessing the level of damage to educational buildings. Among them the most widely used in educational buildings are the methods issued by the Ministry of PUPR and the Ministry of Education and Culture. This study aims to identify, review, and look for similarities and differences by comparing 2 (two) Building Damage Assessment Methods based on the standards used by the Ministry of PUPR and the Ministry of Education and Culture. The research location is in South Solok Regency, West Sumatra Province, with 10 (ten) elementary school buildings studied. This research uses Inductive Methodology, while the research data processing is conducted in a descriptive and quantitative manner. The results of this study indicate that the two forms, there are significant differences in the main building element items, building sub-components, and the weight of the building damage, while the similarities lie in the level of building damage items which both refer to Permen PU 45/2007.

Keywords : Assessment Methods, Building Damage, Ministry of PUPR Standard Form, Ministry of Education and Culture Standard Form.